

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁸⁰

Metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data

⁸⁰ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 2

dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁸¹

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Creswell mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁸²

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Primer

Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara dengan pihak Owner dan karyawan Mie Bakso Abda.⁸³

2. Sekunder

Data atau informasi menggunakan data yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Data diperoleh dari studi kepustakaan.⁸⁴

⁸¹ *Ibid*, hlm. 9

⁸² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020), hlm. 19

⁸³ Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 16

⁸⁴ *Ibid*, hlm. 17

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁵

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Dalam konteks penelitian ini, metode observasi digunakan agar pokok permasalahan yang ada dapat diteliti secara langsung pada Mie Bakso Abda.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai pihak yang terkait yaitu *Owner* Mie Bakso Abda dan Karyawan.

3. Teknik Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸⁶

⁸⁵ Hardani,dkk, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 120-121

⁸⁶ Ibid, hlm. 240

D. Instrument Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian (*Key Instrument*). Artinya bahwa, peneliti yang mencari, menemukan, memaknai, dan menyimpulkan apa yang dihasilkan dari penelitian.⁸⁷

E. Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas yang dipakai dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas data Triangulasi data, alasan penggunaan data triangulasi dikarenakan data triangulasi sesuai dengan kebutuhan peneliti. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Beberapa sumber yang digunakan yaitu pemilik perusahaan (*owner*), dan karyawan..

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang benar dan pasti, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara Triangulasi.

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, beberapa sumber yang digunakan yaitu pemilik,

⁸⁷ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Pontianak: Perpustakaan Nasional., Katalog Dalam Terbitan, 2015), hlm. 83

karyawan, dan juga konsumen dari Mie Bakso Abda. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

a. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan disertakan foto-foto.

b. Triangulasi Waktu

Dimana dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi berbeda.

c. Triangulasi Teknik

Dimana dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu dengan teknik analisis 4P.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁸

Teknik analisis data yang akan peneliti implementasikan adalah teknik analisis data model Miles and Huberman. Teknik analisis data model Miles and Huberman yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “Kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang ada di lapangan (data).⁸⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data biasanya berbentuk teks naratif yang diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan.⁹⁰

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Menarik kesimpulan memiliki beberapa tahapan, tahapan pertama dapat bersifat longgar, terbuka dan skeptis, tahapan kedua, kesimpulan tersebut meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh, dan tahap akhir kesimpulan yang bersifat ”Final” tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, penyimpanan dan metode

⁸⁸ Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 244

⁸⁹ Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 148

⁹⁰ *Ibid.*, hlm. 150

pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan berbagai pihak untuk mengembangkan “Kesepakatan Intersubjektifitas”. Tegasnya, setiap data yang telah diperoleh akan diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁹¹

Kemudian, di samping itu peneliti juga melakukan pendekatan dengan menggunakan alat analisis 4P (*Product, Price, Place, Promotion*).⁹²

1. *Product* (Produk)

Untuk membuat konsumen puas dengan suatu produk, maka total nilai (Rp) yang ditawarkan kepada konsumen hendaknya lebih rendah dari total nilai (produk) yang dirasakan konsumen.

Total nilai produk yang dirasakan konsumen mencakup beberapa aspek, diantaranya:

- a. Aspek manfaat
 - 1) Hemat waktu
 - 2) Hemat tenaga
 - 3) Tambah uang
 - 4) Tambah sehat
 - 5) Tambah pintar

⁹¹ *Ibid.*, hlm. 151

⁹² Universitas Padjadjaran Pusat Inkubator Bisnis (OoRANGE), *Modul Dasar Pemasaran Islam* (Bandung: KNEKS), hlm. 6-7

- 6) Dll.
- b. Aspek Emosi
- 1) Bangga
 - 2) Bahagia
 - 3) Aman
 - 4) Nyaman
 - 5) Dll.

Keseluruhan aspek tersebut dikomunikasikan kepada konsumen melalui sarana pemasaran yang tepat agar dipahami oleh seluruh konsumen.

Target yang perlu dipenuhi dalam menawarkan sebuah produk, yaitu:

- a. Produk yang ditawarkan memiliki kejelasan barang, kejelasan ukuran/takaran, kejelasan komposisi, tidak rusak atau kadaluarsa dan menggunakan bahan yang baik.
 - b. Produk diperjual-belikan adalah produk yang halal
 - c. Promosi maupun iklan tidak melakukan kebohongan.
2. *Price* (Harga)

Pada dasarnya, setiap orang yang berdagang diperbolehkan mengambil keuntungan dari barang dagangannya tanpa ada batasan tertentu selama tidak mendzalimi orang lain dan masyarakat.

3. *Place* (Distribusi)

Distribusi yaitu tempat dan saluran yang digunakan untuk menjangkau konsumen. Dalam pemasaran place lebih ditekankan pada saluran distribusi yang digunakan oleh perusahaan, jadi saluran distribusi

adalah lembaga-lembaga distributor atau penyalur yang digunakan untuk menyalurkan barang dari produsen sampai ketangan konsumen

4. *Promotion* (Promosi)

Promosi yaitu aktifitas dalam rangka memberikan informasi kepada konsumen dengan tujuan membujuk, mempengaruhi dan meyakinkan konsumen menggunakan berbagai media yang cocok untuk dapat menjangkau pasar sasarnya.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Berikut tahapan waktu yang peneliti laksanakan selama proses penyusunan ini berlangsung

No	Kegiatan	Bulan											
		2021/2022											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	
1.	SK Judul												
2.	Penyusunan Usulan												
3.	Seminar Usulan Penelitian												
4.	Pelaksanaan												
	a. Pengumpulan data												
	b. Pengolahan data												
	c. Penganalisaan data												
5.	Pelaporan												
	a. Penyusunan laporan												
	b. Laporan hasil skripsi												
6.	Sidang Skripsi												

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

2. Tempat

Penelitian Analisis Strategi Bauran Pemasaran Syariah Dalam Meningkatkan Volume Penjualan Mie Bakso Abda Pada Masa Pandemi COVID-19 yang berlokasi di Jl. Letnan Harun, No. 16, Sukarindik, Kec. Bungursari, Kota Tasikmalaya. Waktu dilakukan pada bulan September 2021.